

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Nana Syaodih Sukmadinata adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang secara individu atau kelompok.<sup>1</sup>

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat pospositivisme, yang digunakan untuk meneliti keadaan objek yang alamiah, (sebagai lawan eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena menganalisis fenomena yang berkembang sebagaimana adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek kajian.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan data untuk memahami permasalahan tentang implementasi metode cerita bernuansa Islami dalam

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 60.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 18.

pembentukan karakter religius santri kelas 1 di TPQ Al-Mujahidin Desa Kaleng Puring Kebumen.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Penilaian deskriptif merupakan sebuah penelitian tentang suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang.<sup>3</sup> Pada penelitian ini, peneliti memotret peristiwa yang menjadi pusat perhatiannya dan menggambarannya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Metode deskriptif tepat digunakan bila tujuan penelitiannya untuk menggambarkan kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya. Upaya ini dilakukan untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya berupa penerapan metode cerita bernuansa Islami dalam pembentukan karakter religius santri kelas 1 TPQ Al-Mujahidin Desa Kaleng Puring Kebumen.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ditentukan oleh masalah yang diteliti. Subjek penelitian merupakan sumber peneliti menentukan data penelitian.<sup>4</sup> Sumber data dapat berupa bahan pustaka atau orang (informan).

---

<sup>3</sup>) Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hal 64.

<sup>4</sup>) Tim Penyusun IAINU, *Pedoman penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen*, (Kebumen: IAINU Press, 2021), hal 12.

Sumber informasi untuk memperoleh data dalam penelitian ini di antaranya yaitu:

1. Kepala TPQ Al-Mujahidin Desa Kaleng Puring Kebumen.
2. Ustadz/ustadzah TPQ Al-Mujahidin Desa Kaleng Puring Kebumen.
3. Santri TPQ Al-Mujahidin Desa Kaleng Puring Kebumen.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Inti dari sebuah penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah:

##### 1. Observasi

Jam'an Satori dan Aan Komariah menjelaskan bahwa observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>5</sup> Berdasarkan proses pengumpulan data, observasi dibagi menjadi *participant observation* dan *non participant observation*. Observasi yang dimaksud disini adalah pengamatan terhadap objek yang dipelajari, secara langsung atau tidak langsung, untuk mendapatkan data yang perlu dikumpulkan oleh penelitian.

Penelitian ini menggunakan observasi berperanserta atau *participant observation*. Observasi berperan serta merupakan strategi penelitian dimana peneliti ikut terlibat dalam aktivitas objek yang sedang diamati.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Jam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 105.

<sup>6</sup> Sugiyono, Op.Cit., hal 203.

Observasi ini dilakukan secara langsung menggunakan mata dan telinga untuk mengetahui secara jelas mengenai pembentukan karakter religius santri kelas 1 melalui metode cerita bernuansa Islami di TPQ Al-Mujahidin Desa Kaleng Puring Kebumen.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>7</sup> Melalui wawancara tersebut, peneliti akan lebih mengetahui hal-hal yang mendalam mengenai pembentukan karakter religius santri kelas 1 melalui metode cerita bernuansa Islami di TPQ Al-Mujahidin Desa Kaleng Puring Kebumen.

Metode wawancara ini dilakukan kepada pihak-pihak yang menjadi sumber informasi. Di antaranya yaitu Kepala TPQ Al-Mujahidin Desa Kaleng, Ustadz/ustadzah TPQ Al-Mujahidin Desa Kaleng Puring Kebumen dan Santri TPQ Al-Mujahidin Desa Kaleng Puring Kebumen. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang:

- a. Apa yang melatarbelakangi metode cerita bernuansa Islami digunakan dalam pembentukan karakter religius santri kelas 1 di TPQ Al-Mujahidin Desa Kaleng Puring Kebumen
- b. Bagaimana pembentukan karakter religius santri kelas 1 melalui metode cerita bernuansa Islami di TPQ Al-Mujahidin Desa Kaleng Puring Kebumen.

---

<sup>7)</sup> Jam'an Satori dkk, Op.Cit., hal 130.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Adanya dokumentasi sangat mendukung temuan penelitian dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan sehingga lebih kredibel atau dapat dipercaya. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan mengamati dokumen-dokumen resmi, gambar, catatan-catatan, dan buku-buku yang ada di lokasi penelitian.

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui properti penulis seperti: Arsip dan buku tentang pendapat teoritis, argumen atau hukum dan hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti berusaha mencari dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai literatur pada saat mengumpulkan bahan penelitian.

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu gambaran umum TPQ Al-Mujahidin, daftar santri, daftar ustadz/ustadzah, foto pelaksanaan wawancara dengan ustadz/ustadzah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, tata tertib dan dokumentasi lain yang mendukung penelitian ini.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Analisis data dalam

---

<sup>8)</sup> Sugiyono, Op.Cit., hal 314.

penelitian kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>9</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Dalam model ini kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga data menjadi jenuh. Langkah-langkah dalam analisis datanya adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>10</sup> Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah:

#### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.<sup>11</sup>

#### 2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, keterkaitan antar kategori, *flowchart* dan lainnya. Miles and Huberman menyebutkan bahwa cara paling umum

---

<sup>9)</sup> Ibid., hal 320.

<sup>10)</sup> Sugiyono, hal 321.

<sup>11)</sup> Ibid., hal 323.

untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks yang bersifat naratif.<sup>12</sup>

### 3. Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Setelah menyajikan data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan validasi. Hasil penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dan setelah diteliti menjadi jelas.<sup>13</sup>

---

<sup>12)</sup> Ibid., hal 325.

<sup>13)</sup> Ibid., hal 329.